

Jumat, 14 Februari 2020

1. Virus Berbahaya Machupo pada Obat Parasetamol Jenis Baru



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah kolase foto yang memperlihatkan kemasan pil Parasetamol yang berkode P-500 yang dikaitkan dengan dua foto pasien yang terlihat mengalami penyakit kulit. Informasi itu menyebar melalui pesan berantai WhatsApp.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi Kepala Badan POM, Penny K. Lukito yang menyampaikan bahwa Badan POM tidak pernah menemukan hal-hal seperti yang diisukan tersebut, termasuk kandungan *virus Machupo* dalam produk obat.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8koBYwlb-ditemukan-virus-berbahaya-machupo-pada-parasetamol-jenis-baru-ini-faktanya>

<https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/45/KLARIFIKASI-BADAN-POM-TERKAIT-BEREDARNYA-ISU--PRODUK-OBAT-PARASETAMOL-YANG-MENGANDUNG-VIRUS-BERBAHAYA.html>

Jumat, 14 Februari 2020

2. Penghapusan Guru Honorer



Penjelasan :

Telah beredar isu meresahkan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa tenaga guru honorer di sekolah akan dihapuskan oleh pemerintah.

Faktanya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI, Nadiem Anwar Makarim menegaskan tidak ada penghilangan atau penghapusan tenaga guru honorer di sekolah-sekolah, terutama di daerah. Nadiem mengatakan seperti yang disampaikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Tjahjoe Kumolo bahwa penghapusan itu hanya di pemerintah pusat, bukan tenaga guru honorer di sekolah karena guru honorer merupakan kewenangan kepala sekolah dan diawasi langsung oleh Dinas Pendidikan setempat sehingga sama sekali tidak ada penghapusan tenaga honorer di sekolah.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.antaranews.com/berita/1292910/mendikbud-tegaskan-tidak-ada-penghapusan-guru-honorer>

https://www.youtube.com/watch?v=skh6tA_4oNU

Jumat, 14 Februari 2020

3. Surat Pengumuman Lelang Jabatan di Kementerian Agama



Penjelasan :

Beredar surat mengenai pengumuman lelang jabatan atau seleksi terbuka calon pejabat pimpinan tinggi Kementerian Agama tahun 2020.

Setelah ditelusuri mengenai surat tersebut, faktanya surat yang beredar adalah tidak benar. Hal itu ditegaskan oleh Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi Kemenag, Suhaili. Dikutip dari situs website [Kemenag.go.id](https://kemenag.go.id), Suhaili menjelaskan bahwa Kementerian Agama memang akan membuka seleksi terbuka calon pejabat pimpinan tinggi. namun, saat ini masih dalam tahap pembahasan prosedur dan syarat peserta. Ia melanjutkan bahwa pengumuman seleksi akan diinformasikan secara resmi pada waktunya melalui website Kementerian Agama.

Hoaks

Link Counter :

<https://kemenag.go.id/berita/read/512751/beredar-pengumuman-lelang-jabatan-di-kemenag--kardus-hdi--hoax>

<https://nasional.okezone.com/read/2020/02/12/337/2167399/pengumuman-lelang-jabatan-di-kemenag-hoaks>

Jumat, 14 Februari 2020

4. Program Rekrutmen Pertamina Tahun 2020



Penjelasan :

Beredar pengumuman terkait adanya Program Rekrutmen Pertamina Tahun 2020.

Faktanya, PT. Pertamina melalui akun Twitter resminya mengklarifikasi bahwa pengumuman rekrutmen tersebut merupakan modus penipuan dan menghimbau untuk waspada terhadap macam modus penipuan yang mengatasnamakan Pertamina. Adapun informasi terkait rekrutmen Pertamina dapat diakses di

recruitment.pertamina.com

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/pertamina/status/1227798833414860802>

Jumat, 14 Februari 2020

5. Spanduk Seruan Aksi Turunkan Bupati Bandung Barat Mengatasnamakan PMPRI



Penjelasan :

Beredar sebuah spanduk atau pamflet seruan aksi yang mengatasnamakan Pemuda Mandiri Peduli Rakyat Indonesia (PMPRI) untuk menurunkan Bupati Bandung Barat, Aa Umbara. Dalam spanduk berwarna merah itu, terdapat tiga foto Aa Umbara yang diberi tanda silang berwarna merah dan terdapat tulisan LSM PMPRI.

Menanggapi hal tersebut, Ketua DPC PMPRI, KBB, Dedi Setiawan mengatakan PMPRI tidak pernah membuat seruan aksi yang akan digelar pada 20 Februari 2020 itu, termasuk membuat spanduk atau pamflet tersebut. Ia menegaskan seruan aksi tersebut adalah hoaks dan telah mencemarkan nama baik lembaga.

Hoaks

Link Counter :

<https://jabar.tribunnews.com/2020/02/13/seruan-aksi-turunkan-bupati-kbb-hingga-tangkap-mafia-pegawai-siluman-beredar-pmpri-pastikan-hoaks>

<http://jabarekspres.com/2020/pmpri-bantah-soal-makar-ke-bupati/>

Jumat, 14 Februari 2020

6. Penculikan Anak di Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa terjadi penculikan anak di Surabaya Jawa Timur. Salah satu pelaku penculikan anak tersebut telah ditangkap dan diamankan di Polsek Tegalsari Surabaya.

Faktanya setelah ditelusuri, Kapolsek Tegalsari, Kopol Rendy Surya Aditama mengatakan bahwa informasi penculikan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya tidak pernah menerima laporan dan penangkapan atas kasus penculikan anak. Rendy juga menghimbau kepada masyarakat supaya berhati-hati dan tidak mudah percaya terhadap kabar di media sosial yang belum tentu benar.

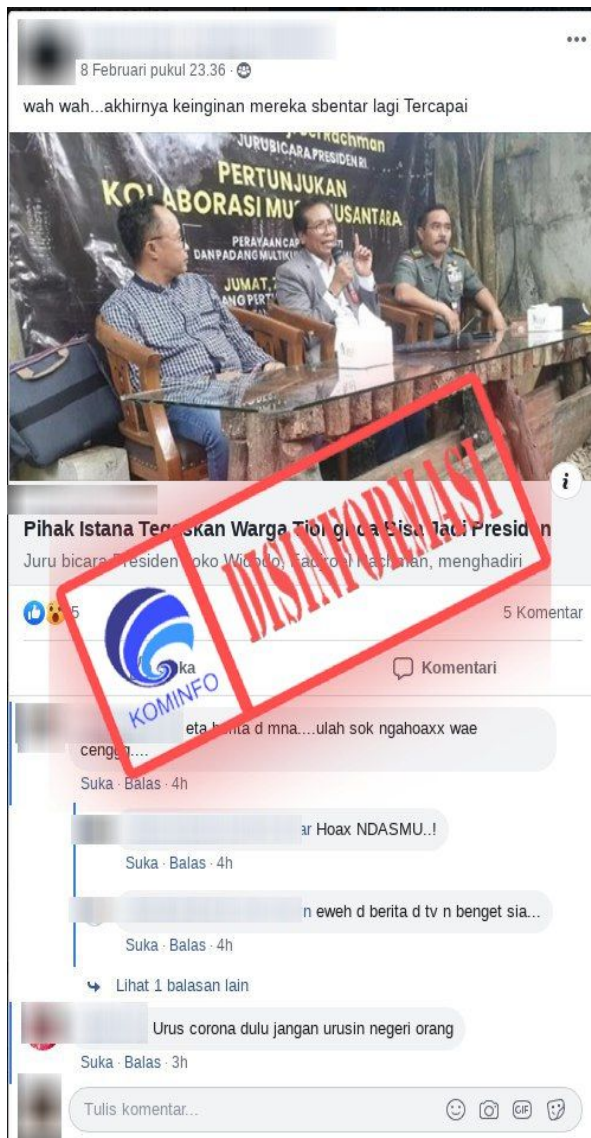
Hoaks

Link Counter :

<https://kumparan.com/jatim-now/viral-penculikan-anak-di-surabaya-polisi-itu-hoaks-1spzyXAj50b>
<https://jatimnow.com/baca-23925-viral-penculikan-anak-di-tegalsari-surabaya-polisi-itu-berita-bohong>

Jumat, 14 Februari 2020

7. Artikel "Pihak Istana Tegaskan Warga Tionghoa Bisa Jadi Presiden"



Penjelasan :

Sebuah tautan artikel dengan judul "Pihak Istana Tegaskan Warga Tionghoa Bisa Jadi Presiden" diketahui beredar luas di sejumlah platform media sosial. Unggahan itu lantas menuai perdebatan sejumlah netizen atas pernyataan yang seolah-olah diungkapkan oleh juru bicara Presiden Jokowi, Fadjoel Rachman, bahwa warga Tionghoa bisa menjadi presiden.

Faktanya, setelah ditelusuri ternyata artikel tersebut melansir artikel [news.detik.com](https://news.detik.com/berita/d-4890670/hadiri-cap-go-meh-jubir-presiden-istilah-pribumi-sudah-tak-ada-di-ri) dan mengubah judulnya. Diketahui artikel asli diunggah pada 7 Februari 2020 dengan judul "Hadiri Cap Go Meh, Jubir Presiden: Istilah Pribumi Sudah Tak Ada di RI". Fadjoel Rachman sama sekali tidak menyebut warga Tionghoa bisa jadi presiden. Ia menegaskan bahwa sudah tidak ada lagi istilah pribumi, yang ada adalah warga negara Indonesia.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4890670/hadiri-cap-go-meh-jubir-presiden-istilah-pribumi-sudah-tak-ada-di-ri>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4177492/cek-fakta-pihak-istana-tegaskan-warga-tionghoa-bisa-jadi-presiden-cek-faktanya>

Jumat, 14 Februari 2020

8. Video Warga Sukabumi Tersambar Petir



Penjelasan :

Beredar informasi video di media sosial Facebook, yang menarasikan kabar duka atas kejadian tersambar petir di Kecamatan Tegal Buled.

Faktanya, menurut Kapolsek Tegal Buleud AKP Joko Supono, ia mengatakan bahwa korban tersebut berprofesi sebagai tukang kebun dan meninggal dunia bukan karena tersambar petir, namun kaget mendengar gelegar suara petir. Selain itu Joko menambahkan kita cek ke TKP ternyata tidak ada luka sama sekali, korban tersebut bernama saudara Hani dan istrinya sedang garap kebun semangka, ada istrinya pada saat itu yang menyaksikan saat korban kaget lalu jatuh dan meninggal dunia saat petir menggelegar.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4898533/viral-video-warga-sukabumi-tersambar-petir-ini-penjelasan-polisi>

Jumat, 14 Februari 2020

9. Virus Corona Sudah Masuk Di Saudi Arabia



Penjelasan :

Beredar postingan dan video di media sosial yang menginformasikan bahwa virus Corona sudah masuk di Arab Saudi. Dalam postingan tersebut diinfokan juga data jumlah korban virus Corona di Arab Saudi.

Faktanya, video yang di posting tersebut adalah video yang sudah pernah dipublikasikan pada tahun 2014, pada saat kejadian infeksi *virus MERS-CoV* di Timur Tengah. Dan bukan kejadian virus Corona tahun 2019 kemarin. Postingan dalam narasi tersebut menimbulkan kesimpulan yang salah terkait waktu publikasi video sehingga menimbulkan konteks informasi yang salah.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.youtube.com/watch?v=oUkeDZZdBf4>

<https://turnbackhoax.id/2020/02/14/salah-firus-corona-sudah-masuk-di-saudi-arabia/>

Jumat, 14 Februari 2020

10. Burung Gagak Muncul di Wuhan Hubei Karena Mencium Bau Mayat #coronavirus

Penjelasan :

Belakangan viral beredar di media sosial sebuah video ribuan burung gagak yang terbang di langit kota Wuhan. Burung-burung itu diklaim berdatangan akibat mencium bau mayat terkait banyaknya kematian di Wuhan akibat virus Corona.

Dikutip dari hasil penelusuran turnbackhoax.id, pergerakan burung gagak dalam jumlah besar yang melewati kota Wuhan dan sebagian daerah Tiongkok tersebut adalah berkaitan dengan efek pulau panas (*heat island*) sebagai bagian dari migrasi parsial untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan. Dilansir dari The Cornell Lab, "Migrasi parsial" adalah kondisi dimana beberapa individu dalam suatu populasi bermigrasi dan beberapa tidak, itu merupakan hal yang umum di antara burung. "Pulau panas" perkotaan, serta tren pemanasan global, dapat membuat lebih banyak burung mempersingkat migrasi mereka dan menghabiskan musim dingin lebih dekat dengan wilayah pengembangbiakan mereka.



Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/02/13/salah-ribuan-burung-gagak-muncul-di-wuhan-menandakan-banyak-bau-mayat/>

Jumat, 14 Februari 2020

11. Virus 2019-nCoV Buatan Negara China?



Penjelasan :

Diunggah pada platform Instagram sebuah informasi mengenai virus Corona, dalam narasinya mengklaim bahwa China yang menjadi pencipta dan produsen virus Corona 2019-nCoV.

Faktanya klaim China sebagai produsen virus 2019-nCoV tersebut adalah tidak benar, menurut Ahli virologi China, Shi Zhengli, menyatakan bahwa manusia tidak dapat membuat virus Corona dan tuduhan bahwa virus 2019-nCoV sengaja diciptakan adalah tuduhan tidak berdasar. Disampaikan oleh Duta Besar Counselor, Fang Hong klaim keliru mengenai penciptaan virus 2019-nCoV ini merusak dan berisiko menimbulkan kepanikan juga mengganggu upaya terkoordinasi komunitas global untuk menahan wabah dan mengobati para korban virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4178351/cek-fakta-china-disebut-negara-pembuat-virus-corona-ini-faktanya>

<https://www.ayobandung.com/read/2020/02/06/78646/cina-bantah-isu-corona-sebagai-senjata-biologis-yang-diciptakan-di-laboratorium>